

## ABSTRAK

Perubahan fisik gangguan citra diri dari efek samping pengobatan pasien kanker dapat mempengaruhi psikologis pasien karena akan mengalami perasaan putus asa akan hidupnya, dan memperburuk keadaannya. Kualitas hidup yang baik dapat mendukung keberhasilan pengobatan jika didukung dengan konsep diri (citra diri) yang positif. Tujuan penelitian menganalisis hubungan konsep diri (citra diri) dengan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani pengobatan di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur Surabaya

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasinya adalah pasien kanker yang menjalani pengobatan 3 bulan terakhir di YKI Cabang Jawa Timur Surabaya sebesar 50 orang. Sampel sebesar 44 responden diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah konsep diri (citra diri) dan variabel dependen adalah kualitas hidup. Pengambilan data dilakukan melalui pemberian kuisioner, selanjutnya dianalisis dengan uji *Chi Square*  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian dari 44 responden sebagian besar (56,8%) mempunyai konsep diri (citra diri) positif, sebagian besar (59,1%) mempunyai kualitas hidup baik. Hasil analisis adalah  $p = 0,009$  terdapat hubungan antara konsep diri (citra diri) dengan kualitas hidup pasien kanker yang menjalani pengobatan di Yayasan Kanker Indonesia Cabang Jawa Timur Surabaya.

Semakin baik konsep diri (citra diri) yang dimiliki seseorang maka semakin baik pula persepsi dan kualitas hidupnya dalam menjalani pengobatan. Perawat dapat memotivasi dan memberikan dukungan kepada pasien untuk dapat meningkatkan citra diri dan kualitas hidupnya.

**Kata kunci : Konsep Diri (Citra Diri), Kualitas Hidup**